

## Analisis Pengaruh *Return On Assets* dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal pada Bank Syariah di Indonesia periode 2010-2017

Eka Noor Fitriyani<sup>1\*</sup>, Fenty Fauziah<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

\*Kontak Email : [ekanur362@gmail.com](mailto:ekanur362@gmail.com)

Diterima: 10/05/19

Revisi: 25/06/19 Diterbitkan: 31/08/20

### Abstrak

**Tujuan studi :** Untuk mengetahui analisis pengaruh faktor *Return On Assets* dan struktur aktiva terhadap struktur modal perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2017. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variable *Return On Assets* dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Secara Parsial pada perusahaan Bank Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) periode 2010-2017.

**Metodologi :** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi yang di dapatkan dari laporan keuangan masing-masing perbankan syariah.

**Hasil :** Penelitian ini menunjukkan bahwa return on assets tidak berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara simultan return on assets dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

**Manfaat :** Bagi bank syariah dari hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana, dan mampu memaksimalkan kinerja keuangan, bagi akademis mampu memberikan pengetahuan dan bagi investor memberikan informasi mengenai factor internal pada struktur modal, sehingga berguna bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.

### Abstract

**Purpose of the study:** To find out the analysis of the influence of the Return On Assets factor and asset structure on the capital structure of Islamic banking in Indonesia in 2010-2017. This study was conducted to examine the effect of the variable Return On Assets and Asset Structure on the Partial Capital Structure of Sharia Bank companies registered at Bank Indonesia (BI) for the period 2010-2017.

**Methodology:** This research is quantitative research. The sampling technique in this study uses a purposive sampling technique and uses the documentation method obtained from the financial statements of each Islamic banking.

**Results:** This study shows that return on assets has no effect on capital structure while asset structure has no effect on capital structure. Simultaneously return on assets and asset structure have no effect on capital structure.

**Application:** For Islamic banks from the results of this study are expected to give consideration in determining the amount of funds, and be able to maximize financial performance, for academics able to provide knowledge and for investors providing information about internal factors in the capital structure, so it is useful for investors in assessing company performance .

**Kata Kunci :** *Return On Assets, struktur aktiva, struktur modal*

### 1. PENDAHULUAN

Keputusan pendanaan merupakan keputusan penting yang akan dihadapi manajer keuangan dalam kegiatan operasional perusahaan. Fungsi keuangan adalah fungsi penting dalam aktivitas perusahaan, dimana perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan dalam beroperasi dan mengembangkan usahanya. Sumber pendanaan pada perusahaan diperoleh dari dalam perusahaan (*internal financing*) dan dari luar perusahaan (*external financing*). Dana perusahaan yang diperoleh dapat bersumber dari sumber modal sendiri yang berasal dari modal saham, laba ditahan dan cadangan. Jika terjadi defisit dalam perusahaan, maka perlu adanya pendanaan perusahaan yang berasal dari luar yaitu hutang (*debt financial*). Keputusan untuk memilih pendanaan pada suatu perusahaan akan mendatangkan dilemma bagi manajer keuangan. Manajer harus mampu menghimpudana, baik dana dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien. menjadi dasar dalam penulisan skripsi ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang berpengaruh terhadap keputusan struktur modal, yaitu stabilitas pendapatan, struktur aktiva, *leverage* operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dana agen pemberi-pemberi peringkat kondisi pasar dan kondisi dari aktiva, besarnya jumlah modal yang dibutuhkan, keadaan pasar modal, sifat manajemen, besarnya suatu perusahaan. Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal telah dilakukan dan memilih objek perusahaan dagang. Dari hasil penelitian tersebut saling bertentangan satu sama lain. Mengingat banyaknya faktor

yang mempengaruhi struktur modal, maka penelitian ini akan meneliti pengaruh factor ukuran perusahaan, tingkat pertumbuhan perusahaan, stabilitas pendapatan dan struktur aktiva terhadap struktur modal perbankan syariah di Indonesia tahun 2010-2017.

### 1.1 Bank Syariah

Menurut [Muhammad \(2015 : 2\)](#), bank syariah merupakan lembaga keuangan yang didasari oleh pedoman Al-Qur'an dan Hadist Nabi Saw. Yang tidak mengandalkan bunga. Atau bias disebut juga, bahwa bank syariah adalah suatu lembaga perbankan yang memberikan jasa pelayanan dan pembiayaan sesuai dengan prinsip syariah.

### 1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada suatu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.

### 1.3 Struktur Modal

Struktur Modal merupakan kombinasi hutang dan ekuitas yang digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan. Menurut [Riyanto \(2011 : 250\)](#), struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang dan ekuitas untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Menurut [Rodoni dan Ali \(2010 : 235\)](#), struktur permodalan disebut juga sebagai keputusan untuk memilih sumber pembiayaan atau komposisi pemilihan atas pendanaan yang merupakan perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan dimana dana yang diperoleh merupakan kombinasi dari sumber yang berasal dari dana jangka panjang yang terdiri dari dua sumber utama, yaitu berasal dari dalam dan luar perusahaan. Menurut [Sukardi dan Herdinata \(2009:19\)](#), Struktur modal perusahaan terpusat pada kombinasi antara hutang dan modal. Pilihan struktur modal secara fundamental merupakan masalah marketing. Lebih lanjut lagi dijelaskan, perusahaan dapat menerbitkan beberapa saham yang berbeda dengan berbagai kombinasi. Namun, perusahaan berusaha pula untuk menemukan kombinasi yang mampu mengoptimalkan nilai pasar. Jika kombinasi ideal ini dapat diciptakan, maka saham perusahaan akan mencapai harga maksimal dan struktur modal yang digunakan merupakan struktur modal yang optimal.

### 1.4 Return On Assets

*Return on assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA mampu mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan di masa yang akan datang. Assets atau aktiva yang dimaksud adalah keseluruhan harta perusahaan, yang diperoleh dari modal sendiri maupun dari modal asing yang telah diubah perusahaan menjadi aktiva-aktiva perusahaan yang digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berikut ini beberapa pengertian ROA dari beberapa sumber: Menurut [EduardusTandelilin \(2010:372\)](#), *Return On Assets* menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba. Menurut [Kasmir \(2014:201\)](#), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut [Fahmi \(2012:98\)](#), *Return On Assets* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. [Horne dan Wachowicz \(2005:235\)](#), ROA mengukur efektivitas keseluruhan dalam menghasilkan laba melalui aktiva yang tersedia; daya untuk menghasilkan laba dari modal yang diinvestasikan. Menurut [Sawir \(2005:18\)](#), *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan aset.

### 1.5 Struktur Aktiva

Menurut [Syamsudin \(2007:9\)](#) struktur aktiva adalah penentuan besar alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva, baik dalam aktiva lancar maupun dalam aktiva tetap. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. [Hardiningsih dan Oktaviani \(2012 : 19\)](#) menyatakan aktiva tetap merupakan aset yang sering digunakan menjadi suatu perusahaan untuk memperoleh pinjaman.

Jumlah aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dalam jumlah besar dapat digunakan sebagai jaminan utang, sehingga pihak luar yang ingin meminjamkan dananya akan lebih percaya kepada perusahaan tersebut. Jika total aktiva relatif kecil, maka perusahaan akan sulit mendapatkan dana eksternal berupa utang karena jaminan yang dimiliki kurang mampu diandalkan. Kebanyakan perusahaan yang sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva tetap (*fixed assets*) lebih mengutamakan pemenuhan modalnya dari modal yang permanen, yaitu modal sendiri sedangkan hutang sifatnya pelengkap.

### 1.6. Hasil Penelitian Terdahulu

FentyFauziah- Rusdiah Iskandar 2015, *Determinants of Capital structure in Indonesian Banking Sector Period 2012-2014 Independen* : Ukuran Perusahaan, Resiko Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan *The Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Payout Dividen* tetapi berpengaruh signifikan negatif terhadap Struktur Modal. Risiko perusahaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap *Payout dividen* tetapi tidak signifikan terhadap struktur modal. Profitabilitas berpengaruh signifikan negatif terhadap struktur modal. Pertumbuhan Firm memiliki efek signifikan terhadap *payout Divident* tetapi signifikan positif terhadap Struktur modal. Dividen berpengaruh signifikan positif terhadap Struktur Modal. Aditya, 2008, faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta periode 2000-2003 Variabel Independen Struktur Aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas. Penelitian tersebut memiliki empat variabel bebas yang berpengaruh secara parsial terhadap variabel struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan untuk operating leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Resti Dara Ayu Aprilia, 2015, pengaruh struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdapat Di Bursa Efek indonesia. Variabel Independen : struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan dan profitabilitas

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh struktur aktiva, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas secara simultan terhadap DER. Arlan Rolland Naray dan Lisbeth Mananeke (2015), dengan judul : pengaruh pertumbuhan penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal pada Bank Pemerintah Kategori buku 4” Variabel yang digunakan dalam penelitian ini struktur Modal, pertumbuhan penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran perusahaan Sampel penelitian ini Bank pemerintah Kategori BUKU yang terdaftar BEI pada tahun 2010-2017 Hasil penelitian ini menunjukkan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap struktur modal, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif terhadap Struktur Modal. NiniisTrisnawati (2015), dengan judul Analisis struktur modal Bank Syariah di Indonesia (Studi pada Bank Muamalat di Indonesia dan Bank SyariahMandiri ). Variabel yang digunakan Struktur Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur modal. Sampel penelitian ini adalah Bank syariah di Indonesia yaitu, Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva, Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Struktur Modal.

## 2. METODOLOGI

Data Penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari catatan pada perusahaan yang diteliti dan dari sumber lainnya di perpustakaan dengan mempelajari buku yang berhubungan dengan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Bank Syariah di Indonesia dan menerbitkan laporan keuangan tahunan yang dan dipublikasikan di Bank Indonesia untuk periode 2010 – 2017. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 12 bank syariah. Perbankan syariah yang melaporkan kondisi keuangan ke Bank Indonesia selama periode penelitian tahun 2010-2017 hanya 5 perbankan syariah. Sehingga perbankan syariah yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 5 perbankan syariah

### 2.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut (Sugiyono, 2013), penelitian asosiatif adalah penelitian yang bersifat kausal (menjelaskan hubungan antara dua variable atau lebih ) dan hubungan yang bersifat sebab akibat, terdapat variable independen dan dependen. Adapun variable bebas (independen) yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah profitabilitas, struktur aktiva, terhadap variable terikat (dependen) yaitu struktur modal.

### 2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode dokumentasi, yaitu metode yang menghimpun informasi dan laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia yang bersangkutan. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diuji teori yang diukur menggunakan variable-variabel perhitungan dengan angka-angka dan menganalisis data tersebut dengan prosedur statistik.

### 2.3 Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian yaitu perbankan syariah di Indonesia yang terdaftar ( *Go Public* ) dan menerbitkan laporan keuangan pertahun. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 12 perbankan syariah. Sedangkan pemilihan sampel yang diteliti syariah. Sedangkan pemilihan sampel yang diteliti berdasarkan metode *purposive sampling*. Perbankan syariah terdaftar di Bank Indonesia selama periode 2010-2017 sebanyak 12 Bank syariah. Perbankan syariah yang melaporkan kondisi keuangan ke Bank Indonesia selama 5 perbankan syariah. Sehingga perbankan syariah yang dapat dijadikan sampel penelitian sebanyak 5 perbankan syariah.

### 2.4 Definisi Operasional variable

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari

dua variable yaitu variable independen (X) dan variable dependen (Y). Variabel independen penelitian ini terdardidari (X<sub>1</sub>) dan struktur aktiva (X<sub>2</sub>), sedangkan variable dependennya adalah struktur modal (Y).

**2.5 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependent variable) dengan variabel bebas (independent variable) yang lebih dari satu. Analisis linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Return On Assets dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal pada perusahaan perbankan syariah di Bank Indonesia periode 2010-2017.

Model dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + b1 X1 + b2 X2 + e$$

- Dimana: Y = Debt to Equity Ratio
- a = Konstanta
- X1 = Return On Assets
- X2 = Struktur Aktiva
- b1, b2 = Koefisien regresi = 1, 2
- e = Variable Pengganggu

**3.HASIL DAN DISKUSI**

Analisis deskriptif dari data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 data sampel dari tahun 2010 samapi dengan tahun 2017. Deskriptif variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari satu variabel dependen yaitu struktur modal dan dua variabel independen yaitu *Return On Assets* dan Struktur Aktiva. Dengan hasil olahan data tentang statistic deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 1 : Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SA	40	.00	9.16	1.4702	1.82135
ROA	40	.00	.13	.0130	.02004
DER	40	36.82	417.61	188.5319	108.57263
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Hasil statistic deskriptif pada [table 1](#) menunjukkan *Return On Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum 9,16. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 1,4702 dan standar deviasi sebesar 1,82135. Variabel Struktur Aktiva memiliki nilai minimum sebesar 0,000, nilai maksimum 0,13. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya Probabilitas pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 0,0130 dan standar deviasi sebesar 0,02004. Bahwa DER memiliki nilai minimum sebesar 36,82, nilai maksimum 417,61. Maka hasil ini menentukan bahwa besarnya struktur modal pada bank syariah yang menjadi sampel penelitian ini dengan nilai rata-rata sebesar 188,5319 dan standar deviasi sebesar 108,57263. Uji regresi linear berganda ini di gunakan agar dapat mengetahui pengaruh variable terikat dengan variable bebas lebih dari satu. Dengan hasil analisis regresi linear berganda didapatkan sebanyak 40 data sampel untuk perbankan syariah. Berdasarkan hasil olahan data mengenai analisis regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 2. Analisis regresi linear

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	

1	(Constant)	198.409	21.954		9.037	.000
	ROA	1733.240	1132.301	.320	1.531	.134
	SA	-21.993	12.460	-.369	-1.765	.086

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Dari Tabel 2 diatas hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = 198,49 + 1733,240 \text{ ROA} - 21,993 \text{ SA} + e$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat diketahui:

Nilai konstanta sebesar -21,993 artinya jika ROA (X1) dan SA (X2) nilainya adalah 0, maka struktur modal (Y) nilai konstanta sebesar 198,409. Variabel ROA (X1) sebesar 1733.240; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ROA mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 1733.40. Koefisien bernilai positif antara ROA dengan DER, semakin naik ROA maka semakin meningkat struktur modal. Variabel Struktur Aktiva (X2) sebesar -21,993 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Struktur Aktiva mengalami kenaikan 1 satuan, maka struktur modal (Y) akan mengalami penurunan sebesar 21,993. Koefisien bernilai Negatif antara SA dengan DER, semakin naik SA maka semakin menurun struktur modal.

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas pada penelitian ini dengan melihat nilai Asymp.sig (2-Tailed) dalam kolmogorov-smirnov. Dalam uji normalitas ini diukur melalui tingkat signifikansi 5% atau 0,05 (Ghozali, 2011). Hasil uji normalitas ini dapat dilihat dari tabel 4.4 sebagai berikut ini:

Tabel 3 : Hasil Uji Normalitas  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	103.95961391
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.060
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

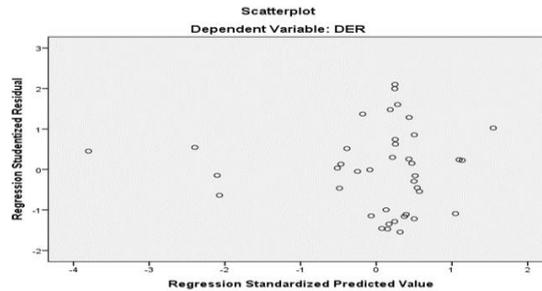
Dari tabel diatas diketahui nilai signifikan *kolmogorov-smirnov* sebesar 0,200, artinya nilai tersebut jauh lebih besar dari 0,05, dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Nilai cutoff yang umum digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance  $\leq 0,10$  dan nilai VIF  $\geq 10$  (Ghozali, 2011). Berikut ini adalah hasil uji multikolinieritas.

Tabel 4 : Hasil Uji Multikolinieritas  
**Coefficients<sup>a</sup>**

		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)		9.037	.000		
	ROA	.320	1.531	.134	.567	1.763
	SA	-.369	-1.765	.086	.567	1.763

sumber Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 4 dari uji variance inflation factor (VIF) pada output SPSS table *coefficients*, masing-masing variable independen memiliki nilai VIF *Return On Assets* (ROA) = 1.763; Struktur Aktiva = 1.763. Sedangkan nilai tolerance variable bebas *Return On Assets* 0,922; dan Struktur Aktiva 0,567. Dari hasil nilai tolerance menunjukkan bahwa tidak ada variable independen yang memiliki nilai  $\leq 0,10$  dan tidak adanilai  $VIF \geq 10$ . Maka dari hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada model regresi yang digunakan. Uji Heteroskedastisitas cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah salah satunya dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variable dependen dengan residualnya Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode analisis *scatterplot*. Pada penelitian ini dapat dilihat pada grafik dibawah ini;



Gambar 1 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil pada table cara menguji ada atau tidak adanya heteroskedastisitas menggunakan pola gambar scatter plot. Gambar scatterplot menyatakan bahwa titik-titik menebar secara acak serta menyebar diatas dan dibawah angka 0 kemudian tidak membentuk pola bergelombang, menyempit dan melebar. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Berikut ini adalah hasil pengujian Durbin Watson:

Tabel 5 : Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.288 <sup>a</sup>	.083	.034	106.73236	.479

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Berdasarkan hasil regresi pada table 5 dapat dilihat bahwa nilai durbinwatson (D-W) yaitu sebesar 0,479., nilai tersebut berada diantara -2 sampai +2, maka tidak terjadi autokorekasi pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini telah terbebas dari masalah autokorelasi.

**3.2 Pengujian Hipotesis**

Uji parsial ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu (parsial) terhadap variabel dependen. Uji-t dilakukan pada derajat keyakinan sebesar 95% atau  $\alpha = 5\%$ .

t-tabel =  $(\alpha/2 ; n-k-1)$   
 =  $(0,05/2 ; 40-2-1)$   
 =  $(0,025 ; 37)$   
 = 2.02619

Tabel 6 : Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	198.409	21.954		9.037	.000
	ROA	1733.240	1132.301	.320	1.531	.134

SA	-21.993	12.460	-.369	-1.765	.086
----	---------	--------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikan  $0,134 > 0,05$  dan dengan hasil perhitungan nilai thitung =  $1,531 < t_{tabel} = 2,026$ . Bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Variabel Struktur Aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dengan melihat nilai signifikansi  $0,086 > 0,05$  dan dengan hasil perhitungan nilai thitung =  $2,763 > t_{tabel} = 2,02619$ . Hal ini menunjukkan bahwa Struktur Aktiva berpengaruh Negatif dan Tidak signifikan terhadap struktur modal.. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama variable Return On Assets, Struktur Aktiva terhadap variabel struktur modal dengan menggunakan uji-F. Jika nilai F hitung  $<$  nilai f tabel. Maka tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil uji-F simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 7 : Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-f)

ANOVA <sup>a</sup>				
Model		df	F	Sig.
1	Regression	2	1.678	.201 <sup>b</sup>
	Residual	37		
	Total	39		

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Berdasarkan tabel 7 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 1,678 nilai  $F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$ ; nilai  $df_1 = 2$ ; nilai  $df_2 = 37$  (Dilihat pada tabel distribusi f), maka nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,25. Nilai  $F_{hitung} (1,678) < F_{tabel}(3,25)$ , artinya variable-variable bebas yang diteliti secara bersama-sama atau serempak Tidak mempengaruhi DER. Pengujian ini dilakukan dengan uji-F pada *confident level* 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%

Koefisien determinasi (Adjust R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen dalam bentuk persentase. Maka dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8: Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted	R Std. Error of the Durbin-	
			Square	Estimate	Watson
1	.288 <sup>a</sup>	.083	.034	106.73236	.479

Sumber : Data Output Spss 22 (Tahun 2019)

Hasil Uji Adjusted R<sup>2</sup> pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,034 nilai tersebut menjelaskan bahwa struktur modal (DER) di pengaruhi oleh Return On Assets dan Struktur Aktiva sebesar 34%, sedangkan sisa nilai dari Adjust R<sup>2</sup> yaitu sebesar 66% dipengaruhi oleh factor lain yang tidak terdapat dalam penelitian saat ini.

### 3.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini sesuai dengan landasan teori yang menyatakan bahwa besar ROA akan berpengaruh pada struktur modal dengan didasarkan pada kenyataan bahwa pada perusahaan besar dapat membiayai perusahaannya dengan mudah lewat biaya eksternal, karena mempunyai keuntungan yang besar. Semakin besar perusahaan cenderung perusahaan berani menggunakan biaya eksternal yaitu hutang. Menurut penelitian Fenty Fauzaiah (2015) yang mengatakan Return On Assets tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Namun tidak sejalan dengan penelitian Nini Trisnawati (2015) yang menyatakan bahwa Return On assets berpengaruh terhadap Struktur Modal Dari hasil penelitian yang dilakukan, struktur aktiva tidak sesuai dengan *trade off theory*, tetapi struktur aktiva mendukung *pecking order theory*. Permasalahan utama dari *pecking order theory* terletak pada perusahaan, ketika perusahaan memiliki proporsi struktur aktiva yang lebih besar, maka penilaian asetnya menjadi lebih mudah, sehingga berdasarkan asumsi informasi menjadi lebih mudah. Dengan

demikian perusahaan akan lebih memilih melakukan pendanaan melalui sumber internal dahulu kemudian kekurangannya diambilkan dari sumber eksternal. Hasil penelitian Arlan Rolland Naraydan Lisbeth Mananeke (2015) yang mengatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal. Namun tidak sejalan dengan penelitian Resti Dara Ayu Aulia Aprilia (2015) yang menyatakan bahwa variable Struktur Aktiva berpengaruh terhadap Struktur Modal. Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang tidak signifikan antara variabel *return on assets* terhadap struktur modal pada perbankan syariah yang terdaftar di bank Indonesia. *Return On Assets* merupakan alat ukur untuk menentukan seberapa besar keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Hasil penelitian Arlan Rolland Naraydan Lisbeth Mananeke (2015) yang mengatakan bahwa Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

#### 4.KESIMPULAN

Variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Pengaruh *Return On Assets* pada struktur modal menunjukkan bahwa apabila profitabilitas perusahaan mengalami penurunan maka struktur modal perusahaan akan semakin meningkat. Sebaliknya, apabila profitabilitas perusahaan meningkat maka struktur modal perusahaan akan menurun. Variabel Struktur Aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal. Menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur aktiva, maka struktur modal perusahaan semakin meningkat. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Assets* dan Struktur Aktiva tidak pengaruh signifikan terhadap variabel struktur modal.

#### SARAN DAN REKOMENDASI

Dari hasil penelitian ini dapat diharapkan memberikan pertimbangan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan, baik yang digunakan modal sendiri maupun hutang. Pendanaan tersebut diharapkan mampu memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga bisa terciptanya struktur modal yang optimal. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk bisa memberikan penambahan terhadap variabel-variabel yang relevan, dan juga diharapkan bisa menambahkan sampel penelitian agar hasil yang diharapkan bisa memberikan yang terbaik untuk penelitian yang mencakup bank syariah pada bank Indonesia. Mampu memberikan informasi terhadap faktor internal dan mampu berinvestasi disuatu perusahaan karena struktur modal dapat mempengaruhi prospek perusahaan di waktu yang akan mendatang.

#### REFERENSI

- Aditya, Dodiet, (2008) Metode Research Variabel Penelitian dan Definisi Operasional. Surabaya: Gramedia
- Agus, Sartono. 2005. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta:BPFE
- Arlan Rolland Naray dan Lisbeth Mananeke. (2015). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Ukuran Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Bank Pemerintah. Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi. Vol.3. No.2. hal 155-158.
- Husnan, Suad dan EnnyPudjiastuti (2015). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. (Edisi 13).
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 2005.. Edisi kedua belas. Jakarta: Salemba Empat.
- Jensen, Michael C. dan Meckling. William H. 1976. Theory of The Firm Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. Jurnal of Financial Economics. Vol. 3. No. 4 October. pp. 305-360.
- Lukas Setia Atmaja. 2008. Teori dan Praktek Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andioffset.
- McLaney, Eddie. 2009. Business Finance Theory and Practice, Prentice Hall
- Syamsuddin, Lukman. 2009. Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam: Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Melinda Ristiani 2013. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Mufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009 -2013). Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Muhammad. 2005. Manajemen Bank Syariah. Yogyakarta: UPP AMPYKPN
- Rustiarini, Ni Wayan. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Pada Pengungkapan Corporate Social Responsibility. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan bisnis. Vol 1. Januari 2011. Hal 115-121.